

## ABSTRAK

Penerimaan pajak merupakan sumber penerimaan utama negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Hal ini tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) dimana penerimaan pajak merupakan penerimaan dalam negeri yang terbesar. Penerimaan Pajak Penghasilan di Indonesia pada umumnya masih didominasi oleh Pajak Penghasilan Badan. Hal tersebut dikarenakan badan sebagai instansi formal terdaftar, mudah teridentifikasi jati dirinya, terpantau kehadirannya, dan transparan objek pajaknya sehingga pemungutan pajak atas badan lebih optimal. Selain itu, Pajak Penghasilan Badan memiliki nominal lebih besar sehingga memberikan kontribusi lebih banyak dibandingkan orang pribadi.

Tujuan penelitian ini, yaitu 1. Untuk mengetahui pengaruh perubahan jumlah wajib pajak badan, kepatuhan wajib pajak badan, dan perubahan penerimaan pajak penghasilan badan pada KPP di Kanwil Jawa Barat I, 2. Mengetahui pengaruh secara parsial: Mengetahui pengaruh perubahan jumlah wajib pajak badan terhadap perubahan penerimaan pajak penghasilan badan, dan Mengetahui pengaruh kepatuhan wajib pajak badan terhadap perubahan penerimaan pajak penghasilan badan, dan 3. Mengetahui pengaruh perubahan jumlah wajib pajak badan dan kepatuhan wajib pajak badan terhadap perubahan penerimaan pajak penghasilan badan pada KPP di Kanwil Jawa Barat I secara simultan.

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Penelitian ini menggunakan populasi wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak di lingkungan Kanwil Jawa Barat I, dengan metode *sampling* jenuh teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan jumlah wajib pajak badan dan kepatuhan wajib pajak badan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan. Secara parsial jumlah wajib pajak badan dan kepatuhan wajib pajak badan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan badan.

**Kata Kunci:** Kepatuhan Wajib Pajak Badan, Perubahan Jumlah Wajib Pajak Badan, Penerimaan Pajak Penghasilan Badan